

## **Sistem Pengendalian Internal**

Salah satu implementasi tata kelola perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif. Penerapan Sistem Pengendalian Internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki keandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional. Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya sebagai dari penerapan mekanisme *check and balance*.

### **PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL**

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para Pemegang Saham, serta Pemangku Kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan. Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan. Penerapan kedua sistem pengendalian tersebut, baik sistem pengendalian keuangan dan sistem pengendalian operasional meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan.

### **TUJUAN PENGENDALIAN INTERNAL**

Tujuan dari penerapan Sistem Pengendalian Internal Indocement antara lain:

1. Memenuhi kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang dikeluarkan oleh pemerintah serta kebijakan internal, ketentuan, peraturan Perseroan;
2. Memastikan informasi keuangan dan manajemen akurat, lengkap, transparan, dan tepat waktu;
3. Memastikan penggunaan aset Perseroan secara efektif dan efisien untuk melindungi Perseroan terhadap risiko kerugian dan kebocoran;
4. Mengurangi risiko dan dampak kerugian, penyimpangan, penipuan, dan penyalahgunaan;
5. Menanamkan budaya perusahaan dalam mengidentifikasi dini kelemahan dan kecurangan, penilaian kewajaran atas kebijakan, dan perbaikan prosedur terkait;
6. Memastikan bahwa pengelolaan pabrik telah dilaksanakan sesuai prosedur operasi standar yang telah disepakati.

### **KESESUAIAN PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA COSO**

Sistem pengendalian internal Indocement telah sesuai dengan Internal Control Integrated Framework yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) dan tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi

# TRUST

Finance Indonesia

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

operasional, pelaporan dan kepatuhan. Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh regulator maupun Perseroan. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan Peraturan perundang-undangan. Menurut COSO, unsur-unsur pengendalian intern meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

Komponen Pengendalian Internal versi COSO <i>COSO Version of Internal Control Components</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan di Indocement <i>Implementation in Indocement</i>
Lingkungan Pengendalian <i>Control Environment</i>	Merupakan tanggungjawab manajemen puncak untuk menyatakan dengan jelas nilai-nilai integritas dan kegiatan tidak etis yang tidak dapat ditoleransi. <i>This is the responsibility of the top management for clearly stating the integrity values and intolerable unethical activities.</i>	Manajemen puncak menetapkan kode etik Indocement dan sistem nilai perusahaan yang menetapkan nilai-nilai integritas dan aktivitas yang dilarang dilakukan oleh karyawan. <i>Top management determines the Company's code of conduct and a corporate value system that establishes the values of integrity and activities that are prohibited from being carried out by employees.</i>
Penaksiran Risiko <i>Risk Assessment</i>	Perusahaan harus mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menciptakan risiko bisnis dan harus menentukan bagaimana caranya mengelola risiko tersebut. <i>The company shall identify and analyze the factors that create business risks and shall determine how to manage those risks.</i>	Identifikasi risiko bisnis dilakukan oleh manajemen puncak dan level senior manager secara periodik. Termasuk didalamnya menentukan langkah-langkah untuk mengelola risiko. <i>Business Risk Identification is performed by the top management and senior manager level periodically. This includes determining steps to manage risk.</i>
Kegiatan Pengendalian <i>Control Activities</i>	Untuk mengurangi terjadinya kecurangan, manajemen harus merancang kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi risiko tertentu yang dihadapi perusahaan. <i>To reduce the occurrence of fraud, the management shall design policies and procedures to identify certain risks faced by the Company.</i>	Manajemen mengeluarkan kebijakan untuk menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam melakukan aktivitasnya. Prosedur-prosedur sebagai turunan dari kebijakan secara rutin ditetapkan dan dievaluasi secara periodik. <i>Management has issued a policy to guide all employees in performing their activities. Procedures, as derivatives of the policy, are routinely established and evaluated periodically.</i>

# TRUST

Finance Indonesia

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

<p>Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i></p>	<p>Sistem pengendalian internal harus dikomunikasikan dan diinfokan kepada seluruh karyawan perusahaan dari atas hingga bawah. <i>The internal control system shall be communicated and informed to all of the Company's employees from top to bottom.</i></p>	<p>Pemantauan secara berkala dilakukan oleh divisi Internal Audit. Dalam kaitannya dengan kualitas mutu pemantauan dibantu oleh ISO Auditor (QSMR). Pelaporan dan respon atas pemantauan dilakukan berbasis IT. <i>Periodical monitoring is conducted by the Internal Audit division. In relation to quality monitoring, the division is assisted by ISO Auditor (QSMR). Reporting and response of monitoring is carried out on IT-based.</i></p>
<p>Pemantauan <i>Monitoring</i></p>	<p>Sistem pengendalian internal harus dipantau secara berkala. Apabila terjadi kekurangan yang signifikan, harus segera dilaporkan kepada manajemen puncak and ke dewan komisaris. <i>Internal control system shall be monitored regularly. If there is a significant weakness, it shall be immediately reported to the top management and the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Pemantauan secara berkala dilakukan oleh Divisi Internal Audit. Dalam kaitannya dengan kualitas mutu pemantauan dibantu oleh ISO Auditor (QSMR). Pelaporan dan respon atas pemantauan dilakukan berbasis IT. <i>Periodical monitoring is conducted by the Internal Audit Division. In relation to quality monitoring, the division is assisted by ISO Auditor (QSMR). Reporting and response of monitoring is carried out on IT-based.</i></p>

### EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif serta memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi. Satuan Pengawas Intern melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas Sistem Pengawasan Internal secara menyeluruh dan pengawasan yang dilakukan untuk mendukung asersi Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang diterapkan. Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Intern berjalan secara efektif. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama 2022, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Trust Finance Indonesia telah memadai.